

**KERJASAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING/KONSELOR  
DENGAN GURU MATA PELAJARAN  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL UJIAN NASIONAL  
(Studi Deskriptif di SMK Negeri Pekanbaru)**

**TESIS**



**Oleh :**

**FATMAWATI  
NIM : 19145**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Fatmawati ( 2014 ): Collaboration Between Guidance and Counseling Teachers and Subject Teachers To Increase The Result Of National Examination (Descriptive Study at The State Vocational High School in Pekanbaru).**

This research is based on phenomenon that there done because of lack of collaboration between guidance and counseling and subject teachers in facingnation examination. The research was aimed to get, analyze and discuss about collaboration between guidance and counseling teachers and subject teachers to increase the result of National Examination of The State Vocational High School Students in Pekanbaru.

This is descriptive research. The population of this research were all guidance and counseling teacher and subject teacher at SMKN in Pekanbaru. They were 15 guidance and counselling teacher and 84 subject teacher. Sample is this research was got by using Saturated Sampling Technique. In this research, the writer use anquette as instrument. The data were analyzed by using percentage technique and students' achievemnts.

The results of the research showed that; 1) Collaboration between guidance and counseling teachers and subject teachers to increase the result of National Examination of The State Vocational High School in Pekanbaru was categorized as quite good category. 2) Collaboration between teachers subject and guidance and counseling teachers to increase the result of National Examination of The State Vocational High School in Pekanbaru was categorized as quite good category.

## ABSTRAK

**Fatmawati ( 2014 ): Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional (Studi Deskriptif di SMK Negeri Pekanbaru).**

Penelitian ini didasari oleh fenomena kurang adanya kerjasama (kolaborasi) antara guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling/konselor dalam menyiapkan siswa menghadapi ujian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Pekanbaru.

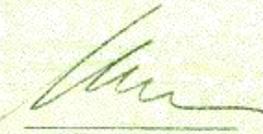
Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh guru bimbingan dan konseling serta guru mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Pekanbaru terdiri dari 15 Guru Bimbingan dan Konseling dan 84 Guru Mata Pelajaran yang untuk pelajarannya termasuk kedalam UN. Sampel diambil dengan menggunakan *teknik sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data digunakan dengan teknik persentase dan tingkat pencapaian responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Kerjasama guru bimbingan dan konseling/konselor dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil ujian nasional siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Pekanbaru secara umum termasuk dalam kategori cukup baik, 2) Kerjasama guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling/konselor untuk meningkatkan hasil ujian nasional siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Pekanbaru secara umum termasuk dalam kategori cukup baik.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : *Fatmawati*  
NIM : 19145

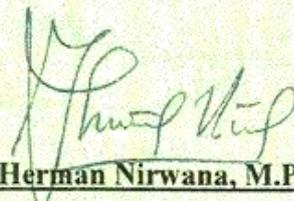
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing I		_____
<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing II		<u>5-2-2014</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

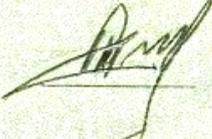
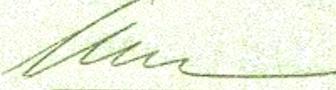
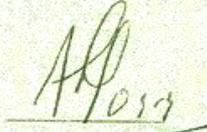
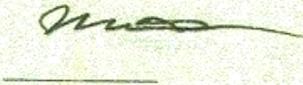
Ketua Program Studi Magister  
Bimbingan dan Konseling,



Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd</u> (Anggota)	
4.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Nama : *Fatmawati*

NIM : 19145

Tanggal Ujian : 30 Januari 2014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "*Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional (Studi Deskriptif di SMK Negeri Pekanbaru)*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, Januari 2014

Saya yang menyatakan,



*Fatmawati*  
FATMAWATI  
NIM : 19145

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, maka tesis yang berjudul “*Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional (Studi Deskriptif di SMK Negeri Pekanbaru)*” ini dapat penulis selesaikan. Karya ini ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan maka dengan segala keterbatasan dan kelemahan tersebut, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas segala bantuan dan bimbingan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Daharnis, M.Pd. Kons. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan setulusnya kepada penulis dalam rangka proses penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Marjohan, M.Pd. Kons. selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. selaku penguji sekaligus Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana FIP UNP Padang yang senantiasa telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
4. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd. selaku direktur PPs UNP sekaligus penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian tesis ini
5. Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons. selaku penguji sekaligus sebagai ahli yang melakukan *judgement* instrumen penelitian serta memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian tesis ini.
6. Prof. Dr. Zulfan Syaam, M.Pd., Dr. Riska Ahmad, M.Pd, Kons. selaku ahli yang melakukan *judgement* instrumen penelitian serta memberikan dukungan terhadap proses penyelesaian tesis ini.

7. Pimpinan Program Pascasarjana UNP dan Pimpinan Program Pascasarjana UR serta segenap karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister BK FIP UNP Angkatan 2010 tanpa kecuali, yang telah memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Se-Kota Pekanbaru yang memberikan kemudahan dan izin penelitian.
10. Ibunda ku tercinta Hj. Indrawati dan Kandaku Dr. Syahril, S.Pd, MM. dan Drs. H. Abdul Muis serta kakakku Hj. Mariati dan Rusna, yang selalu memberikan dorongan dan bantuan dalam berbagai hal yang dibutuhkan oleh penulis.
11. Keluargaku terkasih khususnya suamiku Al Munir dan buah hatiku Aulia Alma Sari, Ilham Alfa Risy dan Faridatul Aida yang selalu memberikan do'a, cinta, kasih, motivasi serta bantuan baik yan bersifat moril maupun materil kepada penulis sehingga studi ini dapat diselesaikan.
12. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, namun sangat berjasa dalam penulisan tesis ini.

Mudah-mudahan segala amal kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu/Sdr/i akan dibalas oleh Allah SWT dalam bentuk pahala yang berlipat ganda, amin.

Pekanbaru, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9
1. Pengertian Kerjasama .....	9
2. Guru .....	10
a. Pengertian Guru .....	11
b. Jenis Guru .....	11
c. Kewajiban, Tanggung Jawab dan Wewenang Guru .....	12
d. Jam Kerja Guru .....	13
e. Guru Mata Pelajaran .....	15
f. Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor .....	18
3. Kerjasama Guru BK/Konselor dengan Guru Mata Pelajaran ..	26
4 Ujian Nasional .....	33
a. Pengertian Ujian Nasional .....	33
b. Kesiapan Siswa Menghadapi Ujian Nasional .....	35
B. Penelitian Relevan .....	36

C. Kerangka Konseptual .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Definisi Operasional .....	41
D. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskriptif Data Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Implikasi .....	81
C. Saran .....	83
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kategori Jenis Kerja Guru .....	16
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3 Kisi-kisi Materi Angket Penelitian .....	42
Tabel 4 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Instrumen .....	47
Tabel 5 Presentase Tingkat Pencapaian Responden .....	50
Tabel 6 Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Persiapan.....	52
Tabel 7 Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Pelaksanaan.....	54
Tabel 8 Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Evaluasi.....	56
Tabel 9 Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Tindak Lanjut.....	57
Tabel 10 Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Pelaporan.....	59
Tabel 11 Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan/Konseling untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Persiapan .....	61
Tabel 12 Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan/Konseling untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Pelaksanaan ....	63
Tabel 13 Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan/Konseling untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Evaluasi .....	65
Tabel 14 Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan/Konseling untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Tindak Lanjut .....	66

Tabel 15 Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan/Konseling untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Pada Aspek Pelaporan.....	68
Tabel 16 Gambaran Menyeluruh kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil UN .....	70
Tabel 17 Gambaran Menyeluruh Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan/Konseling untuk Meningkatkan Hasil UN.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 2 Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional .....	70
Gambar 3 Kerjasama Guru Mata Pelajaran dengan Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Hasil Ujian Nasional .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab II

Pasal 3, menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Dari peraturan di atas dapat dimaknai bahwa pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan sumber daya manusia yang dapat memberikan suatu kontribusi positif, baik untuk kebahagiaan manusia itu sendiri, maupun untuk pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah upaya pengembangan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya yang bersifat positif dan normatif. Positif dalam arti bahwa pendidikan akan menjadikan siswa berdaya guna, bermakna, bermutu, dan utuh, sedangkan normatif mengandung arti pendidikan tidak boleh bertentangan dengan norma, nilai, adat, dan kebiasaan yang berlaku, baik secara global, nasional, maupun lokal (Prayitno, 2009). Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan mutlak diperlukan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di sekolah adalah melalui proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimal. Oleh karena

itu diperlukan kreativitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran di sekolah. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Tercapainya hasil Ujian Nasional yang baik, tentu tidak terlepas dari peran guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling/konselor dalam mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian tersebut. Berdasarkan studi awal yang dilakukan, berupa wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling/konselor pada bulan Januari 2012, diperoleh gambaran bahwa sekolah (dalam hal ini di SMK Negeri Pekanbaru), telah menyiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Nasional sesuai dengan keadaan yang berlaku dan selalu dilakukan dari tahun ke tahun, yaitu berupa penambahan waktu belajar, pembahasan soal, dan penyelenggaraan *try-out* (TO). Penyelenggaraan penyiapan ujian akhir yang seperti ini tidak banyak diminati siswa. Siswa sering bosan, tidak ada motivasi, sehingga kehadiran siswa untuk mengikuti pelajaran tambahan juga tidak menggembirakan.

Kesiapan siswa menghadapi ujian secara langsung terkait dengan penguasaan materi pelajaran oleh siswa. Siswa harus menguasai materi pelajaran secara tuntas. Guru mata pelajaran perlu menjelaskan tujuan belajar dan mendorong siswa untuk menguasai materi pelajaran dengan baik. Hal ini diikuti dengan menyelenggarakan tes formatif yang dilakukan oleh guru di sekolah, melakukan tes diagnostik, dan menemukan letak kesulitan belajar siswa.

Ada sebagian siswa yang tidak mencapai tingkat ketuntasan belajar sebagaimana mestinya, siswa yang seperti ini berada dalam kondisi penguasaan materi pelajaran terganggu (PMP-T) atau dengan kata lain siswa sedang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, kepada siswa tersebut perlu dilakukan upaya diagnosis dan remedial terhadap kesulitan yang dialaminya.

Melalui studi awal, juga terungkap peran guru bimbingan dan konseling/konselor selama ini dalam menyiapkan siswa menghadapi ujian nasional, antara lain melalui layanan konseling individual dan layanan bimbingan kelompok. Pemberian layanan ini dilakukan untuk memberikan bantuan dan layanan bagi siswa yang menunjukkan sikap kurang berminat dalam mengikuti pelajaran tambahan, sering absen pada saat belajar tambahan, dan bentuk tingkah laku lainnya yang dianggap dapat merugikan siswa.

Oleh karena proses belajar merupakan kegiatan yang kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka guru bimbingan dan konseling/konselor perlu mengungkapkan kondisi dan kegiatan belajar yang selama ini dimiliki dan dikembangkan oleh siswa, atau dengan kata lain guru bimbingan dan konseling/konselor perlu melakukan kegiatan diagnosis terhadap kegiatan belajar siswa, sehingga layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakannya mengacu kepada peningkatan kualitas kegiatan belajar siswa. Jika kualitas kegiatan belajar siswa meningkat, diperkirakan akan berpengaruh kepada berkurangnya kesulitan belajar yang mereka alami. Kondisi seperti ini akan memungkinkan tercapainya kehidupan efektif sehari – hari (KES) dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, jika siswa memiliki kegiatan belajar yang tidak berkualitas,

siswa berada dalam kondisi kehidupan efektif sehari-hari terganggu (KES-T) dalam kegiatan belajar. Kondisi ini akan menghambat siswa untuk menguasai materi pelajaran secara tuntas.

Berdasarkan studi awal, juga diperoleh informasi bahwa belum adanya kegiatan bersama (kolaborasi) antara guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling/konselor dalam menyiapkan siswa menghadapi ujian nasional. Guru mata pelajaran menambah waktu belajar, membahas soal, serta melakukan *try-out*, sedangkan guru bimbingan dan konseling/konselor melakukan berbagai layanan bimbingan dan konseling dengan siswa, jika dianggap perlu. Upaya ini berlangsung sesuai dengan rencana oleh masing-masing pihak, tanpa ada keinginan dan upaya untuk membantu menyiapkan siswa secara bersama dalam sebuah tim kerja (*team work*), sehingga memungkinkan tersusunnya rencana yang lebih matang tentang bagaimana menyiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional dengan melibatkan berbagai pihak, terutama guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling/konselor.

Guru mata pelajaran berperan dalam penguasaan materi pelajaran (PMP), sedangkan guru bimbingan dan konseling/konselor berfokus pada kualitas kegiatan belajar siswa yang disebut dengan istilah KES (kehidupan efektif sehari-hari), dengan kata lain guru BK/Konselor lebih fokus pada kesiapan mental siswa khususnya dalam kegiatan belajar, yang mana kedua peran tersebut akan memberikan sumbangan terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi ujian nasional.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya kerjasama atau kolaborasi antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan hasil ujian nasional.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan informasi awal yang penulis temui di lapangan, maka diidentifikasi masalah yang dapat dijadikan cakupan dalam penelitian. Hal-hal yang dimaksudkan tersebut antara lain:

1. Siswa belum siap dalam menghadapi ujian nasional secara optimal.
2. Masih rendahnya hasil ujian nasional siswa di sekolah.
3. Masih banyak siswa yang menyontek dalam melaksanakan ujian nasional.
4. Kualitas penguasaan materi pelajaran/ujian oleh siswa dalam penyiapan diri menghadapi ujian.
5. Belum terlaksananya kerjasama antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling/konselor untuk meningkatkan hasil ujian nasional.
6. Kualitas kegiatan belajar siswa dalam menyiapkan diri menghadapi ujian masih rendah.
7. Masih kurangnya dukungan dari komite sekolah dalam mempersiapkan ujian nasional siswa di sekolah.
8. Menurunnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh adanya anggapan bahwa guru mata pelajaran akan memberikan bocoran jawaban ujian nasional kepada siswa.
9. Masih kurangnya upaya guru mata pelajaran dan guru bimbingan dan konseling/konselor untuk meningkatkan hasil ujian nasional siswa di sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus, khususnya berkaitan dengan bimbingan dan konseling di sekolah, maka penelitian yang peneliti lakukan ini, dibatasi dan hanya terfokus pada kerjasama guru bimbingan dan konseling/konselor dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di SMK Negeri Pekanbaru.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah penelitian, maka masalah pokok dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimana kerjasama guru bimbingan dan konseling/konselor dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di SMK Negeri Pekanbaru?
2. Bagaimana kerjasama guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling/konselor untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di SMK Negeri Pekanbaru?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui kerjasama guru bimbingan dan konseling/konselor dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di SMK Negeri Pekanbaru?

2. Untuk mengetahui kerjasama guru mata pelajaran dengan guru bimbingan dan konseling/konselor untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di SMK Negeri Pekanbaru?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan teori tentang kerjasama guru bimbingan dan konseling/konselor dengan guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di sekolah, dan dapat dijadikan sumber informasi pendidikan bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Pascasarjana Universitas Negeri Padang (PPs-UNP).

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor**

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan program layanan bimbingan dan konseling untuk mengatasi permasalahan dalam rangka meningkatkan hasil Ujian Nasional siswa di sekolah, khususnya bagaimana meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi Ujian Nasional di sekolah, khususnya melalui kerjasama guru bimbingan dan konseling/konselor dan guru mata pelajaran dalam penerapan diagnosis dan remedial di sekolah.

b. Bagi Personil Sekolah

Agar tercapainya keberhasilan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar yang ditandai dengan tercapainya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).

c. Bagi Siswa

Agar siswa dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Nasional baik secara fisik maupun mental, terutama dalam penguasaan materi pelajaran/ujian melalui peningkatan kualitas kegiatan belajar, sehingga siap untuk menghadapi ujian.